

## BARITO PUTERA VS PSS SLEMAN

# Ujian Pertama Mazola Junior

**BANTUL (KR)**- Mazola Junior, pelatih kepala baru PSS Sleman menghadapi ujian pertama. Laskar Sembada akan menjalani partai tandang kontra Barito Putera pada pekan kedelapan BRI Liga 1 2024/2025 di Stadion Sultan Agung Bantul, Minggu (19/10) pukul 15.00 WIB. Pertandingan disiarkan langsung Indosiar.

Melawan Barito Putera jadi pertandingan pertama Mazola Junior dalam kompetisi. Ia didapat menggantikan Wagner Lopes yang diberhentikan setelah hasil kurang memuaskan pada tujuh pertandingan pertama. Mazola Junior didatangkan sejak Jumat (11/10) lalu dan telah memimpin latihan. Memimpin latihan lebih dari seminggu, ia memberikan banyak perubahan dan dampak positif pada tim. Dalam laga uji coba melawan tim Liga 3, UNY FC, PSS menang 14-0.

Meski laga uji coba tak bisa jadi acuan perkembangan tim, kedatangan Mazola nampaknya bisa membawa harapan bagi permainan yang lebih baik untuk tim pujaan masyarakat Sleman ini. Mazola menyatakan, timnya sepenuhnya siap menghadapi Barito Putera yang akan jadi debutnya di Liga Indonesia. Pelatih asal Brasil ini telah mempelajari kekuatan Barito Putera dan menganalisis untuk menentukan strategi yang tepat. "Kami telah belajar dari pertandingan terakhir Barito Putera. Kami lakukan analisis," ujar Mazola Junior. Di papan klasemen, posisi Barito Putera lebih men-



KR-Antri Yudiaryansyah

**Phil Ofosu-Ayeh (kiri) nampaknya bakal kembali diandalkan di lini belakang PSS saat menghadapi Barito Putera sore ini.**

tereng ketimbang tim tamu. Barito Putera meraup delapan poin di posisi 13, sementara PSS terdampar di posisi juru kunci dengan empat poin. Kemenangan begitu berarti bagi PSS di laga ini, untuk menajuh dari posisi terbawah. Tiga poin akan membawa PSS minimal naik dua peringkat. Laga ini pun diprediksi

bagi PSS menang terbuka lebar. Ia melihat Barito Putera tim yang bagus, namun bulan tanpa kelemahan. Hal itu terlihat di laga melawan Bali United. Namun, pantang baginya dan seluruh pemain untuk menganggap remeh tim besutan Rahmad Darmawan ini.

"Mereka tim yang memiliki kelebihan, namun mereka juga punya kekurangan," sambung pelatih berusia 59 tahun ini. Prakiraan susunan pemain Barito Putera (3-4-3): Satria Tama; Lucas Gama, Chechu Meneses Yuswanto Aditya; Aditya Daffa, Lucas Morelato, Levy Madinda, Moon Chin-Sung; Rizky Pora, Youssef Ezzejari, Eksel Runtukahu. PSS Sleman (4-3-3): Alan Bernardon; Phil Ofosu-Ayeh, Fachrudin, Cleberson, Dominikus Dion; Wahyudi Hamisi, Betinho, Moon Chang-jin; Gustavo Tocantins, Hokky Caraka, Ricky Cawor. **(Yud)-f**

## SELESAIKAN DUALISME KEPENGURUSAN PTMSI

### Dibentuk Organisasi Baru Sebagai Solusi

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI Dito Ariotedjo menjelaskan, akan dibentuk organisasi baru yang menjadi induk cabang olahraga tenis meja sebagai solusi terhadap dualisme kepengurusan Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI).

"Nanti akan dibikin organisasi (cabang olahraga tenis meja) yang baru yang sudah disetujui kedua pihak federasi," kata Dito Ariotedjo dalam konferensi pers perseremoni Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI) di Jakarta, Jumat (18/10).

Kepengurusan PTMSI terpecah menjadi dua kubu yang terbagi dua versi kepengurusan yaitu federasi yang dipimpin Ketua Umum Pengurus Besar PTMSI, Peter Layardi Lay, dengan federasi yang dinakhodai Ketua Umum Pengurus Pusat PTMSI, Komjen Pol (Purn) Oegroseno.

"Persoalan dualisme kepengurusan itu sudah berlangsung kurang lebih selama 10 tahun terakhir yang menghambat kemajuan olahraga tenis meja di Indonesia," ujar Dito dikutip Antara.

Dito mengatakan, masing-masing pimpinan federasi telah menemui membahas masalah tersebut dan diatasi dengan membentuk federasi baru. Kedua pimpinan federasi, kata dia, juga berkomitmen adanya federasi baru.

"Nantinya dalam pembentukannya, kami mengedepankan *stakeholders*, bagaimana klub-klub itu kami libatkan dan juga seluruh potensi di daerah," tuturnya.

Disebutkan Dito, adanya solusi tersebut maka persoalan dualisme kepengurusan PTMSI dapat teratasi untuk keberlanjutan pengelolaan cabang olahraga tenis meja di Indonesia. **(Rar)-f**

## PERSIKU KUDUS VS PSIM YOGYAKARTA

# Misi Jaga Momentum Kemenangan

**KUDUS (KR)** - Sukses meraih kemenangan besar atas Persikas Subang pada laga terakhirnya, PSIM Yogyakarta bersiap menghadapi Persiku Kudus pada lanjutan kompetisi Liga 2 2024/2025 di Stadion Wergu Wetan, Minggu (20/10) sore nanti. Laga ini akan menjadi momentum bagi 'Laskar Mataram' untuk menjaga momentum kemenangan demi mewujudkan target promosi ke Liga 1.

Menjaga momentum kemenangan memang menjadi target utama bagi tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta ini. Pasalnya, setelah sempat meraih hasil positif dengan dua kemenangan beruntun atas Adhyaksa FC dan Bhayangkara Presisi FC di awal musim, PSIM gagal menjaga konsistensinya setelah kalah dari Persipa Pati dan hanya mampu bermain imbang kala bersua Persipaj Jepara dan Nusantara United FC.

Kemenangan telak lima gol tanpa balas atas Persikas



KR-Dok PSIM Yogya

**Gelandang serang PSIM Yogyakarta, Arya Putra Gerryan merayakan golnya ke gawang Persikas Subang.**

mewaspadai kekuatan tuan rumah yang merupakan salah satu tim promosi dari Liga 3 musim lalu tersebut. Menurut Arya, Persiku saat ini memiliki pemain berlabel mantan pemain berlabel tim nasional, Jajang Mulyana, serta pemain berpengalaman lainnya seperti Antoni Putro Nugroho, Kito Chandra hingga Dany Saputra, sehingga kekuatannya perlu diwaspadai.

"(Persiku) Kudus adalah tim yang cukup kuat, punya materi pemain Liga 1 dan

larnya yakni Muhammad Fariz dan Samuel Simanjuntak dibekap cedera, sedangkan gelandang serang lincah, Roken Tampubolon tak bisa tampil karena sakit demam. "Fariz, patah tulang saat kemarin lawan (Persikas) Subang. Terus ada Samuel di pahanya, Roken juga kena demam," ungkap Seto.

Tak hanya menghadapi permasalahan pemain cedera, jelang laga ini, PSIM juga mengemukakan persipahan dengan legiun asing mereka, Pedrinho. Meski demikian, pelatih asal Sleman ini tak akan ambil pusing dan tetap yakin dengan pemain-pemain yang saat ini siap untuk diturunkan. "Berpengaruh dan tidaknya (pemain) absen dan ada yang keluar, pasti ada. Namun ini dinamika sebuah tim. Saya sudah pesan kepada semua pemain yang ada sekarang ini untuk fokus laga besok. Target promosi Liga 1 membuat kita harus bisa meraih hasil maksimal di semua laga," tegasnya. **(Hit)-f**

## SEMPAT TERTUNDA KARENA KEGIATAN PON

### Entry by Number Porda Mulai Dibuka

**YOGYA (KR)** - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY secara resmi memulai tahapan kedua ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVII DIY 2025, yakni *entry by number* pada Jumat (18/10) kemarin. Proses ini menjadi tahapan kedua setelah sebelumnya KONI DIY telah menyelesaikan tahapan pertama, yakni penetapan *technical hand book* (THB) masing-masing cabang olahraga (cabor) yang akan ditandingkan.

Mulai dibukanya proses *entry by number* ajang Porda DIY kali ini sejatinya telah mundur sekitar satu bulan dari waktu yang ditetapkan pada aturan Umum Porda yang tertuang pada SK Ketum KONI DIY No 32 Tahun 2023. Dalam aturan tersebut tertera, pelaksanaan tahapan *entry by number* seharusnya dilakukan 12 bulan sebelum pelaksanaan Porda yang berlangsung di bulan September 2024.

Dengan rencana pelaksanaan Porda XVII DIY 2025 pada bulan September, maka jika mengacu aturan umum, maka pelaksanaan *entry by number* Porda maksimal dilaksanakan pada akhir Agustus lalu. Hanya saja, karena pada bulan Agustus hingga September kemarin, KONI DIY tengah fokus pada persiapan pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON), maka tahapan *entry by number* Porda DIY baru dilaksanakan di bulan Oktober ini.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY Ir Prama menjelaskan, berdasarkan hasil pertemuan dengan perwakilan KONI Kabupaten/Kota se-DIY, maka pelaksanaan tahapan *entry by number* Porda XVII DIY 2025 akan

dilaksanakan pada 18 Oktober hingga 5 November. "Tahapan ini berlangsung pada 18 Oktober hingga 5 November 2024 pukul 23.59 WIB itu batas akhir proses *entry by number*," paparnya di Kantor KONI DIY, Jumat (18/10).

Dengan dimulainya tahapan *entry by number* yang rencananya akan berakhir pada 5 November mendatang, maka diharapkan pada tanggal 6 November nanti, akan didapat nomor-nomor yang bisa ditandingkan/dilombakan pada Porda DIY tahun depan. "Sehingga tanggal 6 November 2024 kita akan tahu nomor-nomor yang akan dipertandingkan di Porda (bulan) September tahun 2025 mendatang," ujarnya.

Mengenai tahapan Porda selanjutnya, yakni *entry by name* yang sesuai aturan umum akan dilaksanakan 6 bulan sebelum pelaksanaan Porda, Prama mengatakan, proses tersebut nantinya akan dibuka pada tahun 2025. Dikemukakan bahwa pelaksanaan tahapan ini bertujuan untuk mewujudkan kegiatan Porda yang lebih berkualitas, yang juga diharapkan pelaksanaan ajang tersebut semakin membaik dari Porda ke Porda berikutnya.

Untuk Porda tahun depan, KONI DIY menawarkan 58 cabang olahraga dan 712 nomor pertandingan/perlombaan yang bisa diikuti seluruh peserta. Sementara itu Ketua Umum KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kembali menekankan tiga hal penting dalam pelaksanaan Porda DIY, agar tujuan utama Porda sebagai ajang kompetisi dan pembibitan atlet bisa terwujud. **(Hit)-f**

## SEEDING RUN 76 INDONESIA DOWNHILL 2024

### Rendy dan Riska Raih Waktu Tercepat

**KUDUS (KR)** - Kejuaraan 76 Indonesian Downhill 2024 memasuki seri kedua di Ternadi Bike Park, Desa Ternadi Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dengan dimulainya babak *seeding run* pada Sabtu (19/10). Kompetisi ini diikuti 114  *rider* dari berbagai daerah dan mempertandingkan sepuluh kategori, termasuk Men Elite dan Women Elite. Pada kategori Men Elite, Rendy Varera Sanjaya dari Dayu Racing Team berhasil mencatatkan waktu tercepat dengan 03:09,343. Mengungguli Agung Prio Apriliano dari D-One Factory yang meraih waktu 03:10,156, dan Pahraz Salman Alparisi dengan waktu 03:10,165.

Rendy menjelaskan, keberhasilannya berasal dari strategi dan teknik matang saat melintasi track sepanjang 2,3 km. "Persiapan latihan rutin dan mencari *line* terbaik sangat berperan dalam pencapaian ini. Dengan adanya beberapa perubahan di lintasan, saya bisa memecahkan rekor catatan waktu di *seeding run*," ungkap Rendy.

Dengan catatan waktu tercepat, Rendy akan melakukan *start* paling akhir di final *run* yang akan berlangsung Minggu (20/10).

Di kategori Women Elite, Riska Amelia Agustina dari CSK Factory Team juga tampil menonjol dengan waktu 03:21,806. Riska mengalahkan Milatul Khaqimah dari Segu Anget Racing Team yang mencatatkan waktu 03:35,293 dan Ayu Tria Andriana dari Polair DH Team Wucycling dengan waktu 03:38,923.

Riska optimis memasuki final *run* dan berambisi mencatatkan waktu lebih cepat. "Saya sangat senang dengan karakter lintasan yang *high speed* dan teknikal. Sesi *seeding run*

berjalan lancar meskipun ada beberapa kesalahan kecil yang bisa diperbaiki," ujarnya.

Event Director 76 Indonesian Downhill Aditya Nugraha menjelaskan, tahun ini terdapat peningkatan level rintangan di lintasan, termasuk *section rock garden* dan *obstacle* baru seperti *drop off to wall ride*. Hal ini bertujuan meningkatkan keterampilan para peserta dan menjadikan kompetisi lebih kompetitif.

"Karakter lintasan tetap *fast and flowy*, namun *rider* harus lebih tepat dalam mengambil keputusan untuk menghindari kehilangan tenaga dan waktu," tambah Aditya.

Final *run* Minggu (20/10) dipastikan akan menjadi momen yang mendebarkan, di mana semua *downhiller* berjuang keras untuk meraih gelar juara di seri kedua ini.

Hasil 5 Besar *Seeding Run* Kelas Men Elite: Rendy Varera Sanjaya, Agung Prio Apriliano, Pahraz Salman Alparisi, M Abdul Hakim, Azhar Shalman Alparisari.

Hasil 5 Besar *Seeding Run* Kelas Women Elite: Riska Amelia Agustina, Milatul Khaqimah, Ayu Tria Andriana, Karisha Alvinita Risandi, Arinda Novitasari. **(Itq)-f**



KR-Istimewa

**Rendy Varera Sanjaya**

## TIGA WAKIL DIY GAGAL DI LIVOLI DIVISI 1

### Ganeksa Bhumikarta Gunungkidul Promosi

**GROBOGAN (KR)** - Tim voli putra Ganeksa Bhumikarta Gunungkidul tampil luar biasa dalam Kejurnas Liga Voli Indonesia (Livoli) Divisi I PBVSI 2024. Bertanding di babak perempatfinal (8 besar) di GOR Bung Karno Grobogan Jateng, Jumat (18/10) petang, Ganeksa Bhumikarta yang diperkuat Doni Nugroho dan kawan-kawan sukses membungkam klub voli asal Sumatera Selatan Bukit Asam Tanjung Enim dengan skor 3-0 (25-20, 25-18 dan 25-14).

Berkat kemenangan itu, putra Ganeksa yang dalam Kejurda voli DIY 2024 di lapangan Jati Moncer Pengasih Kulonprogo belum lama ini hanya menempati posisi *runner up* di bawah juara putra Yuso Sleman, berhasil melenggang ke semifinal sekaligus promosi ke Livoli Divisi Utama PBVSI 2025. Meski sudah promosi ke Livoli Divisi Utama tahun depan, namun Ganeksa Bhumikarta masih harus menjalani laga semifinal melawan tim voli putra Berlian Bank Jateng.

Tiga wakil DIY lain yang juga ikut berkiprah dalam Kejurnas Livoli Divisi I di Grobogan, yaitu tim putra-putri Yuso Sleman (Yusle) dan putri Ganevo Yogya harus gigit jari. Ketiganya gagal melaju ke semifinal. Putra Yuso Sleman di babak 8 besar harus mengakui ketangguhan tim voli putra Sukun Badak yang juga anggota Proliga dengan skor 0-3. Begitu pula, tim voli putri Yuso Sleman juga gagal promosi ke Livoli Divisi Utama, usai dikalahkan tim voli Bharata Muda 0-3.

Putri Ganevo Yogya (juara Kejurda voli DIY 2024) sudah harus tersisih di babak 16 besar, setelah menyerah dengan Bharata Muda juga dengan skor 0-3. **(Rar)-f**



KR-Abrar

**Spiker andalan Ganeksa Bhumikarta Doni Nugroho (kaos kuning) bersama Ketum Pengda PBVSI DIY Kadarmanto Baskara Aji.**

## TIMNAS ASKI

### DIY Sumbang 2 Atlet dan 1 Pelatih

**YOGYA (KR)** - Pengprov Akademi Seni Bela diri Indonesia (ASKI) menyumbang dua atlet dan satu pelatih untuk memperkuat Tim Nasional ASKI DIY dalam keikutsertaannya di Kejuaraan Dunia bertajuk 2024 the 15th Funakoshi Gichin Cup World Karate-Do Championship yang berlangsung di Tokyo, Jepang mulai Jumat (18/10).

Adalah Irwansyah Ginting dari yang ditunjuk PP ASKI sebagai Pelatih Kepala dengan membawa 6 atlet terpilih. Dua di antaranya adalah atlet ASKI DIY yakni Nathaniel Abimanyu dan Nindya Kirana yang akan turun di kelas kumite bebas. Sedangkan 4 lainnya dari ASKI DKI yakni Fiftari Amelza, Muhammad Albarra Aria Suwardi, Muhammad Athar Aria Suwardi dan Muhammad Ghathaf Aria Suwardi. Irwansyah Ginting, kemarin, mengatakan sebagai pelatih yang ditunjuk dan manager langsung di pegang Uook Marisi selaku Ketua Dewan Guru ASKI tentu membawa aura semangat yang berbeda bagi tim.

"Kita tentu masih asing dengan sistem pertandingan di Kejuaraan Dunia ini, karena sangat berbeda dengan event yang biasa kita ikuti dengan peraturan WKF. Karena ASKI sudah resmi menjadi member langsung JKA di Indonesia, tentu mau gak mau ada kewajiban mengikuti seminar tahunan di honbu dojo JKA dan kejuaraan dunia Gichin ini," ujar Irwansyah Ginting. **(Yud)-f**



KR-Istimewa

**Tim PP ASKI akan bertanding di Jepang.**